

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada maka peneliti simpulkan bahwa :

1. Sistem pembelajaran *Alfiyah Ibn Malik* yang berlangsung di MTs Miftahul Ulum Demak yang meliputi penilaian yang diberikan sudah cukup bagus namun penilaian harian perlu untuk sering dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Pemberian nilai *muhafazah* dan memasukkannya ke dalam raport sebagai penghargaan sudah bagus. Hal ini bisa memacu peserta didik untuk lebih lebih giat dalam menghafal. Pelaksanaannya cukup fleksibel dan evaluasinya mengedepankan kemandirian dan kesanggupan peserta didik. Meskipun tidak termasuk bagian dari kurikulum, tetapi diberikan nilai yang tercantum di dalam raport peserta didik agar memacu peserta didik dan dapat menumbuhkan motivasi intrinsik. Melihat hasil uji lisan menunjukkan bahwa mempelajari kaidah nahwiyah dengan metode *bandongan* sampai mampu menerapkannya ketika membaca teks memerlukan proses yang cukup lama ternyata ada sebagian peserta didik yang mampu mengaplikasikannya dengan cukup baik. Namun ketika pada tingkat menerjemahkan teks berbahasa Arab tingkat kesalahan menuliskan syakal rendah tetapi tidak diikuti dengan rendahnya tingkat kesalahan dalam menerjemahkan. Hal ini menunjukkan bahwasannya mempelajari kaidah *nahwiyah* dengan metode *bandongan* saja tanpa diikuti dengan menguasai *lugah* (kosa kata) maka kaidah-kaidah *nahwiyah* yang dikuasai peserta didik menjadi kurang sempurna. Akan lebih indah jika para peserta didik disamping mempelajari kaidah *nahwiyah* juga menghafalkan kosa kata.
2. Peran pembelajaran *Alfiyah Ibn Malik* dalam membantu pemahaman teks berbahasa arab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sangatlah penting, karena tanpa ilmu nahwu tidak akan bisa memahami teks-teks yang

berbahasa arab seperti Al-Quran bisa jadi juga keliru dalam memahaminya.

B. Saran

Melihat kondisi yang demikian itu, maka menurut peneliti ada beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif bagi pembelajaran *Alfiyah Ibn Malik* agar tidak kering makna :

1. Guru perlu melakukan inovasi dalam menggunakan metode pembelajaran. Materi pelajaran boleh klasik tetapi metode harus modern seperti penggunaan metode *active learningnya Mell Siberman..* Penilaian pembelajaran menggunakan penilaian berbasis kelas.
2. Menghidupkan kembali muatan lokal yang bersifat mendukung ketrampilan peserta didik dalam membaca kitab (*qiraatu al-kutub*). Karena dengan membaca banyak manfaat yang didapatkan peserta didik meliputi; kosa kata, susunan kalimat, cara membaca. Belajar melalui praktek atau mengalaminya secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, ketrampilan, cara berpikir kritis dan lain-lain bila dibandingkan dengan hafalan kaidah saja.

Memberikan tugas menulis teks Arab kemudian peserta didik memberikan harakat dan kemudian memberikan alasan bacaan sekaligus mengutipkan dalilnya serta menerjemahkannya. Dengan banyak berlatih maka peserta didik akan menjadi terbiasa ketika menemukan kalimat dengan struktur sejenis.

Mencari dan menggunakan metode-metode baru dalam mempelajari bahasa Arab misalnya menggunakan metode *Ams\ilaty*. Sehingga ditemukan cara yang efektif yang bermanfaat bagi peserta didik.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah semata. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas penelitian ini dengan lancar. Apabila terdapat kesalahan dan kekurangan

itu merupakan kekurangan peneliti. Semoga apa yang peneliti tulis dapat menjadi inspirasi dan motivasi pembaca demi masa depan yang lebih.

